BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa MIN 1 Tulungagung, penulis mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 11 November 2019, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada wakakurikulum untuk diserahkan kepada bapak kepala sekolah MIN 1 Tulungagung yang bernama bapak H. Ali Maksum, S.Pd.I.

Pada tanggal 10 Desember 2019, peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Tulungagung dengan meminta izin wakakurikulum sekaligus guru kelas 6 yang bernama ibu Sulistyowati, S.Pd. Peneliti membagi angket kepada siswa kelas 6 untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada di kertas masing-masing dan secara langsung, dengan responden 30 siswa.

Angkat yang dilakukan untuk mengumpulkan data pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa yakni menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 31 item pernyataan, dengan rincian 16 item pernyataan untuk mengetahui lingkungan keluarga harmonis. 15 item pernyataan untuk mengetahui tentang data keluarga nonharmonis. Masing-masing dari butir pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut ini adalah data hasil dengan menggunakan instrumen angket.

Tabel 4.1

Data Hasil Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

NO.	Nama Responden Dan Jenis kelamin (L/P)	Variabel		
		X1 (Keluarga Harmonis)	X2 (Keluarga Non Harmonis)	Y (Prestasi Belajar)
1	Adinda D.N.T (P)	44	46	31
2	Ahmad Z.F (L)	45	56	34
3	Alea S.R (P)	39	59	40
4	Alfina R.N (P)	45	45	30
5	Alia N.F (P)	46	48	32
6	Ardina L.Z (P)	47	49	35
7	Atikah N. B (P)	45	52	34
8	Azahra N.C.P (P)	44	52	37
9	Balya A.M (L)	46	38	27
10	Burhan A. (L)	45	47	30
11	Cheryl N.C.P (P)	44	56	37
12	Diana D.A (P)	44	48	28
13	Diego A.M (L)	48	49	34
14	Diva S. (P)	48	52	32

15	Fitria A.P (P)	43	46	29
16	Fitria S. (P)	45	47	32
17	Gadhing, A.P (L)	43	56	40
18	Innaki N.T.K (P)	48	50	32
19	Iwan M.R (L)	48	58	38
20	Jessica N.T (P)	40	47	32

Lanjutan tabel 4.1

21	M. Dafa P.A (L)	44	51	34
22	M. Amar N. (L)	48	53	36
23	M. Devan F.M (L)	48	58	38
24	M. Farel R. (L)	43	44	32
25	M. Hamdan S. R (L)	43	37	21
26	M. Asrofi. A W R (L)	42	38	25
27	M. Davi A.M (L)	42	51	35
28	Nazwa F.A.M (P)	44	50	33
29	Ririn H.D (P)	45	53	36
30	Tahtan A.A.P (L)	43	44	29

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Lingkungan Keluarga Harmonis (X1)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows.* Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel pengaruh lingkungan keluarga harmonis menggunakan 30 responden:

Tabel 4.2

Data hasil validitas dari Lingkungan Keluarga Harmonis (X1)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.666	0.361	Valid
2	0. 645	0.361	Valid
3	0. 362	0.361	Valid
4	0. 759	0.361	Valid
5	0.519	0.361	Valid
6	0.721	0.361	Valid
7	0.740	0.361	Valid
8	0.686	0.361	Valid
9	0.570	0.361	Valid
10	0.461	0.361	Valid
11	0.557	0.361	Valid
12	0.769	0.361	Valid
13	0.520	0.361	Valid
14	0.691	0.361	Valid
15	0. 557	0.361	Valid

16	0.542	0.361	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 30 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.361. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket keluarga harmonis (X1) dinyatakan "valid".

b. Lingkungan Keluarga Non Harmonis (X2)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows.* Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel sikap fleksibel dengan menggunakan 30 responden:

Tabel 4.3

Data hasil validitas dari Lingkungan Keluarga Non Harmonis (X2)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.447	0.361	Valid
2	0.434	0.361	Valid
3	0.527	0.361	Valid
4	0.661	0.361	Valid
5	0.618	0.361	Valid
6	0.723	0.361	Valid

7	0.414	0.361	Valid
8	0.455	0.361	Valid
9	0.421	0.361	Valid
10	0.480	0.361	Valid
11	0.427	0.361	Valid
12	0.456	0.361	Valid
13	0.513	0.361	Valid
14	0.309	0.361	Valid
15	0.472	0.361	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 30 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,361. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket keluarga non harmonis (X2) dinyatakan "valid".

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Hasil uji coba reabilitas instrument kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliebel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian dengan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 20.0 for windows* :

Tabel 4.5

Data hasil reliabelitas dari angket Keluarga Harmonis (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	16

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,888 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00 maka hasil tersebut reliabel.

Tabel 4.6

Data hasil reliabelitas dari angket Keluarga Harmonis (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,889 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00 maka hasil tersebut reliabel.

C. Hasil Uji Prsayarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 20. 0 for Windows.*

Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig.* (2-tailed) > 0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan *Asymp. Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka, distribusi tidak normal.[1]

Tabel 4.7

Data hasil dari uji Normalitas Lingkungan Keluarga Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

	X1	Y1

[1] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), h. 159

N		**30**	**30**
Normal Parameters[a]	**Mean**	**40.83**	**73.47**
	Std. Deviation	**9.363**	**7.510**
Most Extreme Differences	**Absolute**	**.092**	**.157**
	Positive	**.092**	**.157**
	Negative	**-.075**	**-.081**
Kolmogorov-Smirnov Z		**.505**	**.862**
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.961**	**.448**

a. Test distribution is Normal.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas keluarga harmonis (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah dengan nilai keluarga harmonis (X1) 0,961 dan nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,448, dengan demikian nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi, data tersebut “normal”.

Tabel 4.8

Data Hasil uji normalitas Keluarga Non Harmonis (X)

terhadap Prestasi Belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X2	Y1
N		30	30
Normal Parameters[a]	Mean	50.60	73.47
	Std. Deviation	11.156	7.510
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.157
	Positive	.124	.157
	Negative	-.100	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.677	.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.448

a. Test distribution is Normal.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas Keluarga Non Harmonis (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah dengan nilai Keluarga Harmonis (X2) 0,748 dan Prestasi Belajar

(Y) sebesar 0,448 , dengan demikian nilai signifikan dari lebih besar dari 0,05. Jadi, data tersebut “normal”.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan di gunakan selanjutnya, untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan progam komputer *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows.* Uji linieritas ini memiliki kriteria sig > 0,05 maka hubungan dua variabel linier . Jika sig < 0,05 maka hubungan dua variabel tidak linier.

Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 20.0 for Windows,*sebagai berikut

Tabel 4.9

Data Hasil uji linieritas Lingkungan Keluarga Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y1	Between	(Combined)	1982.000	18	110.111	2.162	.097

Groups	Linearity	949.788	1	949.788	18.651	.001
	Deviation from Linearity	1032.212	17	60.718	1.192	**.392**
Within Groups		560.167	11	50.924		
Total		2542.167	29			

Dari data diatas uji linieritas keluarga harmonis (x1) terhadap prestasi belajar (y) adalah 0,392 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau (0,392 > 0,05) . Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “linier”.

Tabel 4.10

Data Hasil Uji Linieritas Keluarga Non Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X2 *	Betwe (Combined)	2874.783	18	159.710	2.392	.071

Y	en Groups	Linearity	1338.588	1	1338.588	20.049	.001
		Deviation from Linearity	1536.195	17	90.364	1.353	**.310**
	Within Groups		734.417	11	66.765		
	Total		3609.200	29			

Dari data di atas uji linieritas Keluarga Non Harmonis (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,310 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau (0,310 > 0,05) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut "linier

D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunkan uji regresi linier sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya di pengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi di sebut variabel bebas dan variabel yang di pengaruhi disebut variabel terikat.[2]

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) MIN 1 Tulungagung Tahun 2019/2020
2. Pengaruh Lingkungan keluarga NonHarmonis (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) MIN 1 Tulungagung Tahun 2019/2020

[2] Partino & Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insana Press, 2010), h. 39

Tabel 4.11

Data Hasil dari Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	611.033	1	611.033	16.701	**.000[a]**
Residual	1024.434	28	36.587		
Total	1635.467	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	53.448	5.022		10.644	.000
	X1 Lingkungan Keluarga Harmonis	.490	.120	.611	**4.087**	**.000**

a. Dependent Variable: Y1

Dari output di atas dapat diketahui t hitung 4.087 adalah dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,69726 atau (4.087 > 1,69726) dengan nilai signifikasi 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Lingkungan Keluarga Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.12

Data Hasil dari Regresi Sederhana Keluarga Non Harmonis (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606.565	1	606.565	16.507	**.000[a]**

Residual	1028.901	28	36.746		
Total	1635.467	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.723	5.224		10.092	.000
	X2 Lingkungan Keluarga NonHarmonis	.410	.101	.609	**4.063**	**.000**

a. Dependent Variable: Y1

Dari output di atas dapat diketahui t hitung 4,063 adalah dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,69726 atau (4,063 > 1,69726) dengan nilai

signifikasi 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 (0,00 < 0,05). Dengan demikian dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga Non Harmonis (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) MIN 1 Tulungagung Tahun 2019/2020.